

Jurnal Zakat CAHAYA



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROVINSI JAWA TIMUR



Safari Ramadan BAZNAS Jatim Tuntas, 11.000 Anak Yatim Tersantuni

**BAZNAS Tulungagung
Ajak 108 Anak Yatim
Belanja Lebaran**

Memberikan kebahagiaan dan
meningkatkan rasa percaya diri
anak yatim

**BAZNAS Jatim Gelar
Servis Gratis bagi 300
Motor Pemudik**

Membantu meningkatkan
keselamatan pemudik di perjalanan

**Silaturahmi dan Buka Bersama
Unit Muallaf Center BAZNAS Kota
Surabaya Perkuat Ukhuwah di
Bulan Ramadhan**

Mempererat ukhuwah atau persaudaraan
antar muallaf dan masyarakat

Marhaban Ya Ramadan 1447 H

ZAKAT MENGUATKAN INDONESIA

TOTAL PENGHIMPUNAN 2026

ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH

Rp

1.881.980.874,-

*Data Februari 2026

PENYALURAN 2026



PENDIDIKAN

917

PENERIMA MANFAAT



SOSIAL

4.704

PENERIMA MANFAAT



EKONOMI

24

PENERIMA MANFAAT



DAKWAH

2.522

PENERIMA MANFAAT



KESEHATAN

535

PENERIMA MANFAAT

TOTAL

8.702

PENERIMA MANFAAT

Dewan Redaksi

Prof. Dr. KH. Ali Maschan Moesa, M.Si
Ketua BAZNAS Provinsi Jawa Timur

Drs. KH. Masnuh, MA.
Wakil Ketua I BAZNAS Provinsi Jawa Timur

Dr. KH. Ahsanul Haq, M.Pd.I.
Wakil Ketua II BAZNAS Provinsi Jawa Timur

Dr. KH. Muhammad Zakki, M.Si.
Wakil Ketua III BAZNAS Provinsi Jawa Timur

Dr. KH. Husnul Khuluq, M.M.
Wakil Ketua IV BAZNAS Provinsi Jawa Timur

Tim Redaksi

Biro Komunikasi Publik BAZNAS RI

Direktorat Pengkajian dan Pengembangan BAZNAS RI

Direktorat Perencanaan ZISDSKL BAZNAS RI

Divisi Promosi BAZNAS RI

Alamat Redaksi

Komplek Islamic Centre Jawa Timur, JL. Raya Dukuh
Kupang Dukuh Kupang Dukuh Pakis, No. 122-124,
Kota Surabaya, Jawa Timur, 60225.

Layanan BAZNAS

Email
baznasprov.jatim@baznas.go.id

Whatsapp Only
081-3939-1119

Sosial Media

  baznasjatim

 baznasjatimofficial

 Baznas Jawa Timur

 <https://jatim.baznas.go.id/>

Sapa

Assalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.

Alhamdulillah rabbil 'alāmin. Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada bulan suci Ramadhan yang penuh berkah ini kita masih diberi kesempatan untuk meningkatkan kualitas ibadah dan memperkuat kepedulian sosial. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan agung yang mengajarkan nilai-nilai keadilan, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama, khususnya kepada kaum dhuafa dan mereka yang membutuhkan pertolongan.

Momentum Ramadhan merupakan waktu yang sangat istimewa bagi umat Islam untuk memperkuat hubungan dengan Allah SWT sekaligus mempererat hubungan dengan sesama manusia. Bulan yang penuh rahmat ini mengajarkan kita bahwa ibadah tidak hanya dimaknai sebagai hubungan spiritual semata, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk kepedulian sosial melalui zakat, infak, dan sedekah. Semangat berbagi yang tumbuh di bulan Ramadhan menjadi kekuatan besar dalam membangun solidaritas dan memperkuat kesejahteraan masyarakat.

Ramadhan juga mengingatkan kita bahwa kesempurnaan ibadah tidak hanya diukur dari intensitas ibadah personal, tetapi juga dari sejauh mana kepedulian kita terhadap sesama. Puasa yang dijalankan sepanjang bulan Ramadhan akan mencapai makna yang lebih sempurna ketika diiringi dengan kepedulian sosial melalui zakat fitrah, sedekah, dan berbagai bentuk kebaikan lainnya yang membantu mereka yang membutuhkan. Inilah salah satu bentuk keindahan ajaran Islam yang menempatkan dimensi sosial sebagai bagian penting dari spiritualitas seorang muslim.

Dalam konteks inilah BAZNAS Provinsi Jawa Timur terus berupaya mengoptimalkan peran zakat sebagai instrumen pemberdayaan umat. Melalui berbagai program penghimpunan dan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah, BAZNAS berkomitmen untuk menghadirkan manfaat yang nyata bagi masyarakat, khususnya bagi para mustahik. Program-program yang dijalankan tidak hanya berfokus pada bantuan konsumtif, tetapi juga diarahkan pada pemberdayaan ekonomi, peningkatan akses pendidikan, layanan kesehatan, serta berbagai program sosial kemanusiaan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Di sisi lain, tantangan kemiskinan dan ketimpangan sosial masih menjadi pekerjaan bersama yang membutuhkan sinergi berbagai pihak. Oleh karena itu, pengelolaan zakat harus dilakukan secara profesional, amanah, dan berorientasi pada dampak yang nyata bagi masyarakat. Islam sendiri mengajarkan prinsip ahsanu 'amala, yaitu menekankan kualitas dan kebermanfaatannya dari setiap amal yang dilakukan, bukan sekadar banyaknya aktivitas yang dijalankan.

Melalui momentum Ramadhan yang penuh berkah ini, kami mengajak seluruh masyarakat Jawa Timur untuk semakin memperkuat semangat berbagi dan kepedulian sosial dengan menunaikan zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS Provinsi Jawa Timur. Dengan menyalurkan ZIS melalui lembaga resmi, diharapkan pengelolaannya dapat dilakukan secara lebih terarah, transparan, dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat yang membutuhkan. Partisipasi aktif masyarakat dalam menunaikan ZIS akan menjadi kekuatan besar dalam membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan serta memperkuat solidaritas sosial di tengah masyarakat.

Akhir kata, marilah kita jadikan semangat kedermawanan yang tumbuh di bulan Ramadhan ini sebagai energi kolektif untuk memperkuat peran zakat dalam membangun kesejahteraan umat. Semoga setiap ikhtiar yang kita lakukan menjadi amal jariyah yang membawa keberkahan bagi kita semua serta memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

Wassalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.



Prof. Dr. KH. Ali Maschan Moesa, M.Si
Pimpinan BAZNAS Provinsi Jawa Timur

Daftar Isi



Catatan Pimpinan

Zakat Memperkuat Kolaborasi
Pemberdayaan Menuju Kesejahteraan
Jawa Timur

5



Berita Utama

Safari Ramadan BAZNAS Jatim Tuntas,
11.000 Anak Yatim Tersantuni

6



Inspirasi Mustahik

BAZNAS Jatim Gelar Servis Gratis bagi
300 Motor Pemudik

8

Kabar BAZNAS

BAZNAS Jawa Timur Siap Perkuat
Sinergi Bersama Pengurus Baru
BAZNAS RI

9

Safari Ramadan BAZNAS Jatim
Hadirkan 1.000 Anak Yatim di
Mojokerto

10



Berita Mitra

BAZNAS Surabaya dan Kejari Tanjung Perak
Teken MoU Penguatan Pengelolaan ZIS

12

Kata Kiai

Halal Bihalal, Momentum Membersihkan Hati
Setelah Ramadan

13



Nikmat Zakat

Wujud Kepedulian, BAZNAS Sampang Sentuh
Kaum Dhuafa di Rapat Pleno PKK Dalpenang

15

BAZNAS Jatim Wujudkan Mimpi Sarjana-
Keluarga Kurang Mampu

16

Hadis

Nikmat Bersyukur

19



"Barang siapa yang tidak
mensyukuri yang sedikit,
maka ia tidak akan
mampu mensyukuri
sesuatu yang banyak".

HR. Ahmad



Literasi ZIS

Zakat Produktif: Solusi Jangka Panjang
Kesejahteraan Umat

21



oleh:

Prof. Dr. H. Ali Maschan Moesa, M.Si.

Ketua BAZNAS Provinsi Jawa Timur

Zakat Memperkuat Kolaborasi Pemberdayaan Menuju Kesejahteraan Jawa Timur

Di tengah upaya memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat, zakat kembali menegaskan bahwa perannya sebagai kekuatan sosial yang tidak hanya menguatkan solidaritas, tetapi juga membuka jalan bagi kesejahteraan yang lebih merata. Berbagai program yang diinisiasi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jawa Timur menjadi bukti nyata bahwa zakat mampu hadir secara konkret, menyentuh kebutuhan masyarakat dari berbagai lapisan. Kolaborasi antara BAZNAS Jatim dan Magetan yang menghadirkan santunan bagi 1.000 anak yatim, misalnya, bukan sekadar bentuk kepedulian, melainkan simbol komitmen untuk memastikan bahwa tidak ada generasi yang tertinggal dalam meraih masa depan.

Semangat kolaborasi ini semakin diperkuat dengan kesiapan BAZNAS Jawa Timur bersinergi bersama kepengurusan baru BAZNAS RI. Dengan tata kelola yang profesional, transparan, dan akuntabel, zakat diharapkan menjadi instrumen utama dalam pembangunan sosial.

Langkah konkret terlihat melalui penandatanganan nota kesepahaman antara BAZNAS Surabaya dan Kejaksaan Negeri Tanjung Perak dalam penguatan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Sinergi lintas lembaga ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat membutuhkan dukungan berbagai pihak agar manfaatnya semakin luas.

Momentum Halal Bihalal pasca-Ramadan menjadi refleksi untuk memperkuat kebersamaan dan keikhlasan. Di saat yang sama, BAZNAS Sampang terus menunjukkan kepedulian dengan menyentuh langsung kaum dhuafa, menegaskan bahwa zakat bukan sekadar distribusi, tetapi juga kehadiran dan empati di tengah masyarakat.

Catatan Pimpinan



Tidak hanya berhenti pada bantuan konsumtif, BAZNAS Jawa Timur juga terus mendorong program-program pemberdayaan. Upaya mewujudkan mimpi sarjana bagi keluarga kurang mampu menjadi langkah strategis dalam memutus rantai kemiskinan. Pendidikan menjadi kunci, dan zakat menjadi jembatan yang membuka akses bagi mereka yang selama ini terhalang keterbatasan ekonomi. Inilah wajah zakat produktif yang tidak hanya memberi, tetapi juga membangun masa depan.

Program zakat produktif juga menjadi solusi jangka panjang dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Dengan pendekatan pemberdayaan, mustahik didorong untuk mandiri dan berdaya secara ekonomi. Sementara itu, kegiatan Safari Ramadan yang menghadirkan 1.000 anak yatim di Mojokerto serta layanan servis gratis bagi 300 motor pemudik menjadi bukti bahwa zakat juga hadir dalam momen-momen penting masyarakat, memberikan manfaat yang langsung dirasakan.

Namun, di balik tersampainya seluruh program dan kisah inspiratif ini kepada publik, terdapat peran besar insan pers dan tim redaksi yang patut diapresiasi. Para wartawan dengan penuh dedikasi turun ke lapangan, merekam realitas, dan menghadirkan cerita-cerita yang menggugah hati. Dalam berbagai kondisi, mereka tetap menjalankan tugasnya dengan integritas dan semangat yang tinggi.

Di sisi lain, para kru redaksi bekerja dengan ketelitian dan kreativitas dalam mengolah setiap informasi menjadi sajian yang menarik dan mudah dipahami. Dari proses penyuntingan hingga penyajian, semua dilakukan dengan standar profesionalisme yang tinggi. Tanpa mereka, pesan-pesan kebaikan ini tidak akan tersampaikan secara luas dan efektif kepada masyarakat.

Pada akhirnya, zakat telah membuktikan dirinya sebagai instrumen yang mampu mengentaskan kemiskinan dan membangun kemandirian umat secara berkelanjutan dan inklusif. Dengan kolaborasi, inovasi, dan kepercayaan, zakat bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga gerakan besar yang membawa perubahan nyata bagi masyarakat Jawa Timur dan Indonesia secara keseluruhan.

Kontributor: Fitria Susilawati

Editor: -

Safari Ramadan BAZNAS Jatim Tuntas, 11.000 Anak Yatim Tersantuni

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur bersama BAZNAS Kabupaten Jember dan Pemerintah Kabupaten Jember menuntaskan rangkaian Safari Ramadan 1447 H melalui kegiatan santunan bagi 1.000 anak yatim dan 250 penyandang disabilitas yang dirangkaikan dengan buka puasa bersama di Pendopo Wahyubawagraha, Kabupaten Jember, Senin (16/3/2026). Kegiatan ini menjadi penutup dari pelaksanaan Safari Ramadan yang telah digelar di 11 kabupaten/kota di Jawa Timur.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Bupati Jember Gus Fawait, Ketua BAZNAS Jatim Prof. Dr. KH. Ali Maschan Moesa, M.Si., Waka II BAZNAS Jatim Dr. KH. Ahsanul Haq, M.Pd.I., Ketua BAZNAS Kabupaten Jember Saifullah Hudi, S.Pd.I., M.M., beserta jajaran.

Turut hadir pula Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Jember-Lumajang, Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Jember, Forkopimda Kabupaten Jember atau yang mewakili, serta segenap Kepala OPD Pemerintah Kabupaten Jember, kepala SLB se-Kabupaten Jember, para guru, orang tua, serta anak-anak yatim, piatu, dan penyandang disabilitas.

Ketua BAZNAS Jatim Prof. Dr. KH. Ali Maschan Moesa, M.Si. dalam tausiyahnya menekankan pentingnya kualitas dalam beramal.

"Islam menekankan kualitas, bukan kuantitas. Bantuan yang diterima anak-anak hendaknya dimanfaatkan untuk hal yang bermanfaat, seperti kebutuhan pendidikan," pesannya.

Dalam kesempatan tersebut, beliau juga mengajak hadirin membaca Sholawat Badar serta mendoakan agar Kabupaten Jember menjadi daerah yang baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur, penuh keberkahan, keadilan, dan kemakmuran.

Sementara itu, Bupati Jember Gus Fawait dalam sambutannya berharap kehadiran KH. Ali Maschan Moesa membawa keberkahan bagi masyarakat. "Semoga kehadiran beliau membawa keberkahan bagi Kabupaten Jember," ungkapnya.

Ia juga memotivasi anak-anak yatim agar tidak berkecil hati dan terus semangat menuntut ilmu. Selain itu, ia menegaskan komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Mulai 1 April, seluruh warga ber-KTP Jember dapat mengakses layanan kesehatan gratis, serta kami menyiapkan beasiswa bagi 20.000 anak yatim agar bisa melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi," tambahnya.

Di akhir sambutannya, Gus Fawait menyampaikan terima kasih kepada BAZNAS Provinsi Jawa Timur dan BAZNAS Kabupaten Jember atas terselenggaranya kegiatan santunan tersebut.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada BAZNAS Jatim dan BAZNAS Jember, semoga kolaborasi kebaikan ini terus berlanjut demi kesejahteraan masyarakat," pungkasnya.

Dengan tuntasnya kegiatan di Jember, BAZNAS Provinsi Jawa Timur telah menyelesaikan seluruh rangkaian Safari Ramadan 1447 H. Melalui program ini, BAZNAS Jatim berhasil menyalurkan santunan kepada total 11.000 anak yatim sebagai bentuk kepedulian dan komitmen dalam menghadirkan kebahagiaan serta keberkahan bagi masyarakat selama bulan suci Ramadan.

Kontributor: Tiara Febi Nurkhaulah

Editor:

Sumber: <https://jatim.baznas.go.id>

Dalam semarak bulan suci Ramadan 1447 H, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung kembali menghadirkan

Kebahagiaan bagi anak-anak yatim duafa melalui program Orang Tua Asuh Sehari (OASE). Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial (KKKS) Kabupaten Tulungagung. Sebanyak 108 anak yatim duafa diajak berbelanja kebutuhan Lebaran di Apollo Supermall Tulungagung pada Rabu (4/3/2026). Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya BAZNAS Tulungagung untuk memberikan kebahagiaan sekaligus memenuhi kebutuhan anak-anak yatim duafa menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Kegiatan diawali dengan seremoni pembukaan yang berlangsung di Pendopo Kongas Arum Kusumaningbangsa. Acara tersebut dihadiri oleh jajaran pengurus BAZNAS Tulungagung, perwakilan KKKS, serta para orang tua asuh yang turut mendukung pelaksanaan program. Dalam suasana penuh kebersamaan, para peserta diberikan pengarahan sebelum memulai kegiatan belanja kebutuhan Lebaran.

Setelah acara pembukaan, para peserta diberangkatkan menuju pusat perbelanjaan menggunakan bus sekolah. Perjalanan yang dilakukan secara bersama-sama ini berlangsung dengan penuh antusiasme. Anak-anak tampak gembira dan tidak sabar untuk memilih berbagai kebutuhan Lebaran yang mereka inginkan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga menghadirkan pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak yatim duafa.

Setiap anak menerima uang saku sebesar Rp200.000 serta voucher belanja senilai Rp300.000 yang dapat digunakan untuk membeli berbagai kebutuhan Lebaran. Para peserta diberikan kebebasan untuk memilih sendiri barang yang mereka inginkan sesuai kebutuhan. Beragam pilihan barang tersedia, mulai dari pakaian, celana, sepatu, sandal, hingga perlengkapan lainnya untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri.

Suasana haru dan bahagia terlihat ketika anak-anak mulai memilih barang yang mereka sukai. Dengan penuh semangat, mereka berkeliling di area pusat perbelanjaan sambil mempertimbangkan pilihan terbaik. Wajah-wajah ceria terlihat ketika mereka menemukan pakaian atau perlengkapan yang diinginkan. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merasakan pengalaman berbelanja layaknya anak-anak pada umumnya dalam menyambut Lebaran.

Ketua BAZNAS Tulungagung, Suyadi, menyampaikan bahwa program OASE merupakan salah satu program sosial yang secara rutin dilaksanakan setiap bulan Ramadan. Program ini bertujuan untuk menghadirkan kebahagiaan bagi anak-anak yatim duafa sekaligus memberikan perhatian dan dukungan kepada mereka.

Menurutnya, jumlah donatur dalam program OASE pada Ramadan tahun ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Jika pada pelaksanaan sebelumnya jumlah penerima manfaat kurang dari 100 anak bahkan pernah di bawah 50 anak, pada tahun ini jumlahnya meningkat menjadi 108 anak yatim duafa. Peningkatan ini menunjukkan semakin tingginya kepedulian masyarakat terhadap anak-anak yang membutuhkan perhatian dan dukungan.

Suyadi menjelaskan bahwa para orang tua asuh yang terlibat dalam program OASE sebagian besar berasal dari ibu-ibu yang tergabung dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Mereka secara sukarela menjadi donatur yang memberikan dukungan kepada anak-anak yatim duafa melalui program tersebut.

Ia juga mengimbau kepada para orang tua asuh agar dapat terus meningkatkan kepedulian sosial dengan menambah sedekah bagi anak-anak yatim duafa. Menurutnya, tambahan sedekah tersebut dapat memberikan kebahagiaan yang lebih besar bagi para penerima manfaat, terutama dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri.

Di akhir kegiatan, Suyadi menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh donatur yang telah menyalurkan bantuan melalui BAZNAS Tulungagung. Ia berharap seluruh kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi Allah SWT serta mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda.

Melalui program Orang Tua Asuh Sehari ini, BAZNAS Tulungagung berharap dapat terus menghadirkan program-program sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan mampu menumbuhkan semangat berbagi dan kepedulian sosial di tengah masyarakat, khususnya dalam momentum bulan suci Ramadan yang identik dengan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama.

Selain menghadirkan kebahagiaan bagi anak-anak yatim duafa, program Orang Tua Asuh Sehari (OASE) juga menjadi sarana untuk menumbuhkan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung menilai bahwa momentum Ramadan merupakan waktu yang tepat untuk memperkuat semangat berbagi dan solidaritas sosial. Melalui program ini, para donatur tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga menghadirkan perhatian dan kasih sayang bagi anak-anak yang membutuhkan dukungan moral dan sosial.

Kegiatan berbelanja bersama tersebut juga memberikan pengalaman yang berbeda bagi anak-anak yatim duafa. Mereka tidak hanya menerima bantuan dalam bentuk barang, tetapi juga merasakan kebahagiaan karena dapat memilih sendiri kebutuhan yang diinginkan. Hal ini dinilai mampu memberikan rasa percaya diri sekaligus meningkatkan kebahagiaan mereka dalam menyambut Hari Raya Idul Fitri. BAZNAS Tulungagung berharap pengalaman sederhana ini dapat menjadi kenangan indah bagi anak-anak.

Program OASE sendiri merupakan salah satu program unggulan BAZNAS Tulungagung yang bertujuan mempertemukan para donatur dengan anak-anak yatim duafa secara langsung. Melalui konsep orang tua asuh sehari, para donatur diajak untuk merasakan kebahagiaan berbagi dengan anak-anak yang membutuhkan perhatian. Program ini juga menjadi bentuk pendekatan sosial yang lebih humanis dalam penyaluran zakat, infak, dan sedekah.

Ketua BAZNAS Tulungagung, Suyadi, menambahkan bahwa kegiatan seperti ini diharapkan dapat terus berkembang dan menjangkau lebih banyak anak yatim duafa di masa mendatang. BAZNAS Tulungagung berkomitmen untuk terus menghadirkan program-program yang tidak hanya bersifat bantuan langsung, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat.

Melalui berbagai program yang dijalankan, BAZNAS Tulungagung berharap dapat terus menjadi jembatan kebaikan antara para muzakki dan mustahik. Semangat berbagi yang tumbuh di tengah masyarakat diharapkan mampu memperkuat solidaritas sosial sekaligus memberikan harapan baru bagi anak-anak yatim duafa untuk menyambut masa depan yang lebih baik.

Kontributor: Olivia Fitrianih

Editor:

Sumber: <https://www.instagram.com/baznasjatim/>



BAZNAS Tulungagung Ajak 108 Anak Yatim Belanja Lebaran



BAZNAS Jatim Gelar Servis Gratis bagi 300 Motor Pemudik

Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur kembali menunjukkan kepeduliannya kepada masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan. Salah satu program yang dilaksanakan adalah layanan Servis dan Ganti Oli Gratis bagi masyarakat yang membutuhkan. Program ini menjadi bagian dari upaya BAZNAS dalam membantu para pekerja sektor informal yang menggantungkan penghasilan dari kendaraan roda dua. Melalui program ini, BAZNAS Jatim berupaya memberikan dukungan nyata bagi masyarakat yang setiap hari bekerja di jalan. Kepedulian tersebut juga menjadi wujud pemanfaatan dana zakat untuk memberikan manfaat langsung kepada para mustahik. Program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja. Dengan demikian, para penerima manfaat dapat menjalankan aktivitas mereka dengan lebih baik.

Kegiatan Servis dan Ganti Oli Gratis ini dilaksanakan pada 4-6 Maret 2026. Lokasi kegiatan berlangsung di halaman kantor BAZNAS Provinsi Jawa Timur yang berada di Surabaya. Program ini memberikan layanan bagi para pemudik, pengemudi ojek online, serta kurir yang setiap hari menggunakan sepeda motor sebagai sarana utama dalam bekerja. Mereka merupakan kelompok masyarakat yang sangat bergantung pada kondisi kendaraan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Dengan adanya program ini, kendaraan mereka dapat memperoleh perawatan yang layak. Perawatan kendaraan menjadi hal penting untuk menunjang keselamatan dan kenyamanan saat bekerja. Melalui layanan ini, BAZNAS Jatim berharap dapat membantu meringankan beban para pekerja tersebut.

Sebanyak 300 sepeda motor milik para penerima manfaat mendapatkan layanan servis dan penggantian oli secara gratis. Para penerima manfaat yang mengikuti program ini merupakan masyarakat yang tergolong mustahik. Kegiatan ini juga menjadi bentuk dukungan bagi para pekerja yang tetap beraktivitas selama bulan Ramadan. Kendaraan yang terawat tentu akan membantu mereka bekerja dengan

lebih aman dan nyaman. Selain itu, kendaraan yang berada dalam kondisi baik juga dapat mengurangi risiko kerusakan saat digunakan. Hal ini sangat penting bagi mereka yang bekerja di jalan setiap hari. Dengan demikian, program ini memberikan manfaat yang cukup besar bagi para penerima manfaat.

Dalam kegiatan tersebut turut hadir Ketua BAZNAS Provinsi Jawa Timur Ali Maschan Moesa. Kehadiran beliau menjadi bentuk dukungan langsung terhadap pelaksanaan program yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, turut hadir pula Wakil Ketua I BAZNAS Jatim Drs. KH. Masnuh, MA yang bersama jajaran pimpinan lainnya memantau jalannya kegiatan. Wakil Ketua II BAZNAS Jatim Dr. KH. Ahsanul Haq, M.Pd.I. juga hadir dalam kegiatan tersebut. Kehadiran para pimpinan menjadi bukti komitmen BAZNAS dalam menjalankan program pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, Wakil Ketua III Dr. KH. Muhammad Zakki, M.Si. serta Wakil Ketua IV Dr. KH. Husnul Khuluq, M.M. juga turut hadir. Kebersamaan para pimpinan ini menunjukkan dukungan penuh terhadap program pelayanan sosial tersebut.

Selain jajaran pimpinan BAZNAS Jatim, kegiatan ini juga melibatkan para mekanik profesional. Mereka bertugas melakukan pemeriksaan serta perawatan kendaraan milik para penerima manfaat. Para mekanik tersebut memastikan setiap sepeda motor mendapatkan perawatan yang sesuai. Layanan yang diberikan meliputi penggantian oli, pengecekan kelistrikan, pemeriksaan rem, serta pengecekan tekanan ban. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan kendaraan tetap dalam kondisi yang baik. Kendaraan yang terawat tentu akan lebih aman saat digunakan. Dengan demikian, para pengemudi dapat bekerja dengan lebih nyaman.

Program servis gratis ini merupakan bagian dari kegiatan nasional yang dilaksanakan secara serentak di berbagai daerah di Indonesia. Secara nasional, program ini menargetkan layanan servis dan ganti oli gratis untuk 5.000 sepeda motor. Program tersebut menjadi salah satu upaya BAZNAS dalam memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Di wilayah Jawa Timur sendiri, BAZNAS Provinsi Jawa Timur mendapatkan kuota sebanyak 300 sepeda motor. Kuota tersebut dimanfaatkan untuk memberikan manfaat bagi para pekerja sektor informal. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan adanya program ini, semakin banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaat dari dana zakat.

Selain layanan servis, para penerima manfaat juga mendapatkan edukasi mengenai perawatan kendaraan. Edukasi ini bertujuan agar para pengemudi dapat menjaga kondisi kendaraannya dengan lebih baik. Perawatan kendaraan yang rutin akan membantu memperpanjang usia kendaraan. Selain itu, kendaraan yang dirawat dengan baik juga lebih aman digunakan. Hal ini sangat penting bagi para pekerja yang setiap hari menggunakan sepeda motor. Dengan pengetahuan tersebut, para pengemudi diharapkan dapat lebih memperhatikan kondisi kendaraan mereka. Edukasi ini menjadi nilai tambah dari program pelayanan yang diberikan.

Dalam sambutannya, Ketua BAZNAS Provinsi Jawa Timur Ali Maschan Moesa menyampaikan rasa syukur atas terselenggaranya kegiatan tersebut. Menurut beliau, bulan Ramadan merupakan momentum yang tepat untuk memperbanyak amal kebajikan. Melalui program ini, BAZNAS berharap dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Ia juga menyampaikan doa agar para mekanik yang bekerja serta para pengemudi ojek online selalu diberikan kesehatan. Terlebih lagi para pengemudi tersebut setiap hari berjuang mencari nafkah bagi keluarga mereka. Ia berharap seluruh pihak yang terlibat selalu diberikan kekuatan dalam menjalankan aktivitas. Semangat berbagi di bulan Ramadan diharapkan semakin tumbuh melalui kegiatan ini.

Melalui program Z-Auto, BAZNAS Provinsi Jawa Timur berupaya membantu meringankan beban para pekerja sektor informal yang mengandalkan sepeda motor sebagai sarana utama bekerja. Perawatan kendaraan yang diberikan diharapkan dapat membuat aktivitas para pemudik, pengemudi ojek online, dan kurir menjadi lebih aman dan nyaman. Program ini juga menjadi bukti bahwa dana zakat dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mendukung berbagai upaya pemberdayaan umat.

Kontributor: Abdullah Azzam
Editor: -
Sumber: <https://jatim.baznas.go.id/>

BAZNAS Jawa Timur Siap Perkuat Sinergi Bersama Pengurus Baru BAZNAS RI

Kementerian Agama Republik Indonesia secara resmi menyerahkan Surat Keputusan (SK) Presiden kepada jajaran pimpinan baru Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk masa jabatan 2026–2031. Penyerahan tersebut dilakukan oleh Menteri Agama RI, Nasaruddin Umar, di Kantor Kementerian Agama, Jakarta, Selasa (10/3/2026), sebagai tindak lanjut dari keputusan Presiden Prabowo Subianto terkait penetapan kepengurusan baru lembaga pengelola zakat nasional tersebut.

Dengan diterbitkannya keputusan presiden ini, sebelas pimpinan BAZNAS resmi mengemban amanah untuk memimpin lembaga tersebut selama lima tahun ke depan. Dalam sambutannya, Menteri Agama menyampaikan apresiasi dan rasa syukur karena kepengurusan baru kini telah memiliki dasar hukum yang kuat sehingga dapat segera menjalankan berbagai program strategis dalam pengelolaan zakat nasional.

Ia menilai potensi zakat di Indonesia masih sangat besar untuk terus dikembangkan. Saat ini penghimpunan zakat secara nasional yang dikelola BAZNAS berada di kisaran Rp41 triliun. Pemerintah berharap capaian tersebut dapat meningkat secara signifikan melalui penguatan sistem pengelolaan, inovasi program, serta kolaborasi yang lebih luas dengan berbagai pihak.

Selain mendorong peningkatan penghimpunan zakat, Menteri Agama juga menegaskan pentingnya menjaga prinsip syariat dalam proses penyaluran zakat. Ia mengingatkan bahwa zakat harus diberikan kepada delapan golongan penerima (ashnaf) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam. Sementara kebutuhan sosial masyarakat yang lebih luas dapat difasilitasi melalui berbagai instrumen filantropi Islam lainnya seperti sedekah, wakaf, dan sumber dana sosial keumatan.

Dalam kesempatan tersebut, Nasaruddin Umar juga berpesan agar para pimpinan BAZNAS dapat menjaga amanah dan kepercayaan yang telah diberikan oleh Presiden. Menurutnya, integritas dan profesionalitas menjadi kunci utama dalam memperkuat peran BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang terpercaya.

“Seluruh pihak harus mampu menjadi representasi yang baik bagi bangsa. Kita memiliki tanggung jawab bersama untuk mendukung upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi kalangan kecil dan menengah,” ujarnya.

Adapun sebelas tokoh yang ditetapkan sebagai Anggota BAZNAS Periode 2026–2031 adalah:

1. Dr. Ir. H. Sodik Mudjahid, M.Sc.
2. Dr. H. Zainut Tauhid Sa'adi, M.Si.
3. Dr. H. Rizaludin Kurniawan, M.Si.
4. Saidah Sakwan, M.A.
5. H. Ending Syarifuddin, M.E
6. H. Idy Muzayyad, S.H.I., M.Si
7. H. Mokhamad Mahdum SE, MIDec, PhD, Ak, CA, CPA CRP GRCE CWM CHR
8. Hj. Neyla Saidah Anwar
9. Prof. Dr. H. Abu Rokhmad, M.Ag
10. Dr. Drs. Agus Fatoni, M.Si
11. Mochamad Agus Rofudin, S.Kom., M.M.

Menanggapi pelantikan tersebut, BAZNAS Provinsi Jawa Timur menyampaikan ucapan selamat serta dukungan atas amanah yang kini diemban oleh pimpinan baru Badan Amil Zakat Nasional. BAZNAS Jawa Timur berharap kepengurusan periode 2026–2031 dapat semakin memperkuat tata kelola zakat nasional serta memperluas dampak program zakat bagi kesejahteraan umat.

Pimpinan BAZNAS Provinsi Jawa Timur, Prof. K.H. Ali Maschan Moesa, menyampaikan bahwa kepemimpinan baru BAZNAS RI diharapkan mampu menghadirkan inovasi serta memperkuat sinergi antara pusat dan daerah dalam pengelolaan zakat.

“Kami dari BAZNAS Provinsi Jawa Timur mengucapkan selamat atas amanah yang diberikan kepada pimpinan BAZNAS RI periode 2026–2031. Semoga kepengurusan yang baru dapat semakin memperkuat pengelolaan zakat secara profesional, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperluas manfaat zakat bagi kesejahteraan umat di seluruh Indonesia,” ujar Prof. K.H. Ali Maschan Moesa.

Kontributor: Abdullah Azzam

Editor: -

Sumber:

BUKA PUASA BERSAMA & SANTUNAN 1000 ANAK YATIM

Safari Ramadan BAZNAS Jatim Hadirkan 1.000 Anak Yatim di Mojokerto

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur bersama BAZNAS Kabupaten Mojokerto menggelar kegiatan

Santunan 1.000 Anak Yatim dalam rangka Safari Ramadan di Pendopo Graha Majatama Mojokerto, Jumat (6/3/2026). Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian program Safari Ramadan yang diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur untuk memperkuat kepedulian sosial sekaligus mempererat sinergi antara BAZNAS pemerintah daerah, serta masyarakat dalam membantu anak-anak yatim di bulan suci Ramadan.

Kegiatan santunan tersebut berlangsung dengan penuh kehangatan dan kebersamaan. Ratusan anak yatim yang hadir tampak antusias mengikuti rangkaian acara yang diisi dengan doa bersama, sambutan dari para tokoh, serta penyerahan santunan secara simbolis kepada para penerima manfaat. Momentum ini diharapkan dapat memberikan kebahagiaan serta dukungan moral bagi anak-anak yatim agar tetap semangat dalam menjalani kehidupan dan menatap masa depan.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Bupati Kabupaten Mojokerto Muhammad Al Barra, Wakil Bupati Mojokerto Muhammad Rizal Octavian, Wakil Ketua I BAZNAS Provinsi Jawa Timur Masnuh, Wakil Ketua II BAZNAS Jatim Ahsanul Haq, Sekretaris Daerah Kabupaten Mojokerto, Ketua BAZNAS Kabupaten Mojokerto Zamroni Ahmad beserta jajaran, Ketua Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Mojokerto, jajaran Tim Penggerak PKK, staf ahli bupati, kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto, para asisten perangkat daerah, kepala kantor instansi vertikal, pimpinan perbankan wilayah Mojokerto, Kepala Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Mojokerto, serta Kepala BPJS Ketenagakerjaan.

Kehadiran berbagai unsur pimpinan daerah, lembaga, serta organisasi masyarakat tersebut menunjukkan kuatnya dukungan terhadap program-program sosial yang diinisiasi oleh BAZNAS. Kolaborasi antara lembaga zakat dan pemerintah daerah dinilai menjadi faktor penting dalam memperluas manfaat program bagi masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti anak-anak yatim.

Wakil Ketua I BAZNAS Jatim, KH. Masnuh, dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan santunan di Kabupaten Mojokerto merupakan titik ketujuh dari total 11 rangkaian Safari Ramadan santunan 1.000 anak yatim yang digelar BAZNAS Jatim di berbagai kabupaten dan kota di wilayah Jawa Timur. Program tersebut menjadi bagian dari upaya BAZNAS untuk memastikan bahwa keberkahan Ramadan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Program ini merupakan bentuk kepedulian BAZNAS kepada anak-anak yatim agar mereka turut merasakan kebahagiaan di bulan Ramadan. Kami berharap kegiatan ini dapat terus memperkuat sinergi antara BAZNAS provinsi, BAZNAS daerah, serta pemerintah kabupaten,” ujar Masnuh.

Ia menjelaskan bahwa Safari Ramadan merupakan salah satu program rutin yang diselenggarakan BAZNAS Jawa Timur setiap tahun. Melalui program ini, BAZNAS berupaya mendekatkan diri dengan masyarakat sekaligus menyalurkan bantuan secara langsung kepada para mustahik di berbagai daerah.

Masnuh juga menegaskan bahwa zakat, infak, dan sedekah yang dihimpun oleh BAZNAS merupakan amanah dari para muzaki yang harus dikelola dengan baik serta disalurkan secara tepat sasaran. Oleh karena itu, berbagai program sosial seperti santunan anak yatim menjadi salah satu bentuk nyata pemanfaatan dana ZIS untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

Selain memberikan santunan, kegiatan Safari Ramadan juga menjadi sarana untuk memperkuat solidaritas sosial di tengah masyarakat. Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan semangat berbagi dan kepedulian terhadap sesama dapat terus tumbuh, khususnya di bulan Ramadan yang penuh berkah.

Bupati Mojokerto, Muhammad Al Barra atau yang akrab disapa Gus Barra, dalam sambutannya mengungkapkan rasa bahagia dan syukurnya dapat bersilaturahmi langsung dengan anak-anak yatim dalam kegiatan santunan ini. Ia menilai kegiatan santunan ini memiliki makna yang sangat penting, tidak hanya sebagai bentuk bantuan materi, tetapi juga sebagai wujud perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak yatim.

Menurutnya, kehadiran berbagai pihak dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa kepedulian terhadap anak yatim merupakan tanggung jawab bersama. Pemerintah daerah, lembaga zakat, serta masyarakat memiliki peran penting dalam memastikan bahwa anak-anak yatim mendapatkan perhatian dan dukungan yang layak.

Gus Barra juga menyampaikan apresiasi kepada BAZNAS Jawa Timur dan BAZNAS Kabupaten Mojokerto yang telah menggagas kegiatan santunan ini. Ia menilai kolaborasi yang terjalin antara BAZNAS dan Pemerintah Kabupaten Mojokerto merupakan contoh sinergi yang baik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ia menambahkan bahwa berbagai program inovatif yang dihadirkan BAZNAS selama ini telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Program-program tersebut tidak hanya berfokus pada bantuan sosial, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

“Kami sangat mengapresiasi peran BAZNAS yang terus hadir membantu masyarakat, khususnya anak-anak yatim. Semoga kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Mojokerto,” ujarnya.

Ketua BAZNAS Kabupaten Mojokerto, Zamroni Ahmad, dalam sambutannya juga menyampaikan rasa syukur dan kebahagiaannya karena kegiatan santunan anak yatim ini dapat terselenggara dengan baik. Ia menyebut kegiatan tersebut merupakan bagian dari komitmen BAZNAS dalam memberikan perhatian kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Menurutnya, kegiatan santunan anak yatim ini sejalan dengan visi dan cita-cita Pemerintah Kabupaten Mojokerto yang terus berupaya menghadirkan berbagai program sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Zamroni juga menegaskan bahwa BAZNAS Kabupaten Mojokerto akan terus berupaya meningkatkan program-program sosial yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Melalui sinergi dengan BAZNAS provinsi serta dukungan dari pemerintah daerah, berbagai program bantuan dan pemberdayaan diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan.

Melalui kegiatan Safari Ramadan ini, BAZNAS Jawa Timur juga ingin menegaskan komitmennya untuk terus hadir di tengah masyarakat. Penyaluran bantuan secara langsung di berbagai daerah menjadi salah satu langkah untuk memastikan bahwa dana zakat, infak, dan sedekah dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi para penerima.

Kontributor: Lulu Fatimah Azzahra

Editor:

Sumber: <https://jatim.baznas.go.id/>



Silaturahmi dan Buka Bersama Unit Muallaf Center BAZNAS Kota Surabaya Perkuat Ukhuwah di Bulan Ramadhan

Langit Surabaya mulai meredup menjelang waktu berbuka puasa. Angin sore yang berhembus pelan seolah membawa suasana tenang yang khas di bulan suci Ramadhan. Di tengah suasana penuh keberkahan itu, puluhan orang berkumpul dalam sebuah kegiatan yang sarat makna: Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama yang diselenggarakan oleh Unit Muallaf Center BAZNAS Kota Surabaya pada Sabtu, 8 Maret 2026.

Kegiatan ini tidak sekadar menjadi agenda rutin Ramadhan. Bagi para muallaf yang hadir, pertemuan tersebut adalah ruang untuk menemukan kembali rasa kebersamaan, tempat berbagi cerita perjalanan iman, sekaligus merasakan hangatnya keluarga baru dalam naungan ukhuwah Islamiyah.

Sekitar lima puluh muallaf binaan BAZNAS Kota Surabaya hadir memenuhi ruangan dengan wajah-wajah penuh harap. Sebagian datang bersama keluarga, sebagian lainnya hadir sendiri, namun semua merasakan atmosfer yang sama: diterima, diperhatikan, dan dihargai sebagai bagian dari umat.

Acara ini turut dihadiri langsung oleh Ketua BAZNAS Kota Surabaya, H. Moch. Hamzah, S.T., M.M., serta Wakil Ketua III BAZNAS Kota Surabaya, Drs. Ec. H. Abd. Halim AF, M.E. Kehadiran para pimpinan tersebut memberikan pesan kuat bahwa pembinaan muallaf bukan sekadar program, melainkan komitmen nyata untuk mendampingi mereka dalam perjalanan spiritual yang baru.

Sejak awal acara dimulai, suasana kekeluargaan sudah terasa begitu kental. Para peserta saling menyapa, bertukar senyum, dan berbagi cerita ringan tentang kehidupan sehari-hari. Bagi sebagian muallaf, momen seperti ini menjadi kesempatan langka untuk bertemu dengan sesama yang memiliki pengalaman perjalanan iman yang serupa.

Dalam sambutannya, Ketua BAZNAS Kota Surabaya, H. Moch. Hamzah, menyampaikan bahwa para muallaf merupakan bagian yang sangat penting dalam keluarga besar umat Islam. Mereka membutuhkan dukungan, perhatian, serta pendampingan agar dapat menjalani kehidupan barunya dengan penuh keyakinan dan ketenangan.

Menurutnya, kegiatan silaturahmi seperti ini menjadi salah satu cara untuk memperkuat hubungan batin antara para muallaf dengan komunitas Muslim yang lebih luas. Kebersamaan yang tercipta diharapkan mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan keteguhan dalam menjalankan ajaran Islam.

Ketua BAZNAS Kota Surabaya H. Moch. Hamzah menuturkan bahwa perhatian kepada muallaf tidak berhenti pada proses syahadat. Menurutnya, menjadi muslim adalah perjalanan panjang yang membutuhkan dukungan dan kebersamaan umat.

Muallaf merupakan bagian dari keluarga besar umat Islam yang perlu kita perkuat dari sisi keimanan, kebersamaan, dan kemandirian. Melalui kegiatan seperti ini, kami ingin membangun rasa persaudaraan serta memberikan dukungan moral dan spiritual kepada para muallaf, ungkapnya.

Pernyataan tersebut disambut hangat oleh para peserta. Bagi banyak muallaf, perjalanan menuju Islam tidak selalu mudah. Ada yang harus menghadapi perubahan lingkungan, perbedaan budaya, bahkan tantangan dari lingkungan sosial terdekat.

Karena itu, kehadiran lembaga seperti BAZNAS dengan program Muallaf Center menjadi sangat berarti. Tidak hanya memberikan bantuan, tetapi juga menghadirkan ruang pendampingan yang membuat para muallaf merasa tidak berjalan sendirian.

Wakil Ketua III BAZNAS Kota Surabaya, Drs. Ec. H. Abd. Halim AF, M.E., dalam kesempatan yang sama menjelaskan bahwa Muallaf Center memiliki peran strategis dalam memastikan pembinaan bagi para muallaf berjalan secara berkelanjutan.

Menurutnya, pembinaan tidak cukup hanya dilakukan sekali atau dua kali. Dibutuhkan proses yang terus menerus, mulai dari penguatan pemahaman keislaman, pendampingan spiritual, hingga dukungan dalam membangun kemandirian ekonomi.

BAZNAS tidak hanya menyalurkan bantuan, tetapi juga memastikan para muallaf mendapatkan pembinaan yang berkelanjutan agar mereka semakin kuat dalam akidah serta mampu mandiri secara sosial dan ekonomi, jelasnya.

Pendekatan pembinaan yang menyeluruh tersebut menjadi salah satu kekuatan program Muallaf Center. Para muallaf tidak hanya diberikan pemahaman tentang dasar-dasar keislaman, tetapi juga dibantu untuk membangun kehidupan yang lebih stabil dan berdaya.

Melalui kegiatan silaturahmi dan buka puasa bersama ini, BAZNAS Kota Surabaya berharap para muallaf merasakan bahwa mereka tidak sendiri dalam menjalani perjalanan spiritualnya. Kehadiran lembaga zakat dan komunitas yang peduli diharapkan mampu menjadi penguat langkah mereka.

Lebih dari pertemuan di bulan Ramadhan, kegiatan ini menjadi simbol kepedulian dan persaudaraan. Dukungan pembinaan diharapkan membuat para muallaf mantap dalam keimanan serta mampu menjadi bagian aktif di masyarakat.

Kontributor: Muhammad Abdul Karim Luthfi

Editor:

Sumber: <https://kotasurabaya.baznas.go.id/>



BAZNAS Surabaya dan Kejari Tanjung Perak Teken MoU Penguatan Pengelolaan ZIS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surabaya bersama Kejaksaan Negeri (Kejari) Tanjung Perak Surabaya resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU) sebagai langkah strategis untuk memperkuat pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Penandatanganan kerja sama tersebut dilaksanakan di Hotel Khas Ampel Surabaya pada Rabu (5/3) dan menjadi bagian dari upaya meningkatkan tata kelola zakat yang profesional, transparan, serta akuntabel sesuai dengan ketentuan syariah dan regulasi yang berlaku. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran pimpinan, pelaksana, dan staf BAZNAS Kota Surabaya serta pimpinan dan pegawai Kejari Tanjung Perak Surabaya.

Selain itu, turut hadir perwakilan dari Bapemkesra Kota Surabaya, Ibu Evi, serta sejumlah penerima manfaat bantuan sosial yang menjadi bagian dari program pemberdayaan yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Surabaya. Kehadiran berbagai pihak tersebut menunjukkan dukungan terhadap upaya penguatan pengelolaan dana ZIS agar dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

Ketua BAZNAS Kota Surabaya, H. Moch. Hamzah, S.T., M.M., dalam sambutannya menyampaikan bahwa kerja sama dengan Kejari Tanjung Perak merupakan bentuk komitmen BAZNAS dalam memastikan pengelolaan zakat berjalan secara aman, profesional, serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan hukum yang berlaku di Indonesia. Menurutnya, penguatan kerja sama dengan lembaga penegak hukum juga menjadi bagian penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

Ia menjelaskan bahwa melalui penandatanganan MoU tersebut BAZNAS Kota Surabaya berkomitmen untuk menerapkan prinsip pengelolaan zakat yang dikenal dengan konsep "3 Aman", yaitu Aman Syari, Aman Regulasi, dan Aman NKRI. Prinsip ini menjadi landasan dalam memastikan bahwa seluruh proses penghimpunan, pengelolaan, hingga penyaluran dana zakat dilakukan secara transparan, sesuai syariat Islam, serta sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, Hamzah juga mengungkapkan bahwa selama periode kepemimpinannya saat ini, BAZNAS Kota Surabaya terus melakukan berbagai langkah percepatan dalam penguatan kelembagaan. Upaya tersebut dilakukan melalui pengembangan sistem pengelolaan yang lebih baik, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan kompetensi para pimpinan dan amil pelaksana yang telah mengikuti proses sertifikasi.

Menurutnya, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan zakat yang profesional dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Dengan adanya amil yang kompeten dan tersertifikasi, diharapkan pelayanan kepada para muzaki maupun mustahik dapat dilakukan secara lebih optimal.

Melalui kerja sama ini, BAZNAS Kota Surabaya dan Kejari Tanjung Perak Surabaya berharap dapat membangun sinergi yang kuat dalam mendukung pengelolaan zakat yang lebih akuntabel dan berintegritas. Sinergi tersebut juga diharapkan mampu memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat serta meningkatkan efektivitas program-program sosial yang dijalankan.

Ke depan, kolaborasi ini diharapkan tidak hanya berfokus pada aspek penguatan tata kelola, tetapi juga mampu mendorong optimalisasi pemanfaatan dana zakat untuk berbagai program pemberdayaan masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik dari kolaborasi lintas lembaga, zakat diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pembangunan sosial di Kota Surabaya.

Melalui sinergi yang terjalin ini, BAZNAS Kota Surabaya optimis pengelolaan zakat dapat semakin optimal dan mampu menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan, sehingga peran zakat sebagai instrumen kesejahteraan sosial dapat dirasakan secara lebih luas.

Kontributor: Nurlaila Azizah

Editor:

Sumber: <https://kotasurabaya.baznas.go.id/>



Hayatan Thayyibah: Gapai Kemuliaan & Keberkahan



Kata Kiai:

Oleh Dr. KH. MUHAMMAD ZAKKI, M.Si.

Di dalam Al-Qur'an terdapat sebuah kalimat yang memiliki nilai yang sangat besar, yaitu hayatan thayyiban. Kalimat ini bermakna kehidupan yang baik. Lalu, seperti apa sebenarnya kehidupan yang baik menurut perspektif Al-Qur'an? Subhanallah, kita ditakdirkan oleh Allah untuk hidup di dunia ini dengan satu tujuan utama, yaitu mengejar nilai yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an, yakni hayatan thayyiban—kehidupan yang mulia.

Kemuliaan adalah sesuatu yang harus kita kejar. Hidup tidak hanya sekedar menjalani hari demi hari, tetapi harus memiliki nilai dan energi yang mampu membangkitkan sesuatu yang hebat. Nilai tersebut tidak hanya berdampak pada diri kita sendiri, tetapi juga pada keluarga dan masyarakat sekitar. Nilai yang kita bangun seharusnya mampu membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera, lebih bahagia, dan dapat menikmati kehidupan dengan baik.

Ketika seseorang mengejar hayatan thayyiban, hal pertama yang dicapai adalah kemuliaan di dunia. Inilah yang seharusnya menjadi tujuan kita, karena dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa hanya orang-orang yang mencapai derajat hayatan thayyiban yang mendapatkan janji dari Allah, yaitu kemuliaan di dunia dan di akhirat. Di dunia, mereka memperoleh rezeki yang banyak dan penuh keberkahan, sedangkan di akhirat mereka akan mendapatkan surga dari Allah.

Rezeki yang halalan thayyiban adalah rezeki yang membuat hidup kita menjadi lebih baik dan bahagia, bukan justru menyiksa. Nilai dari rezeki itu terletak pada keberkahannya. Jika rezeki tersebut berkah, maka akan menjadi produktif, dan jika produktif, maka akan membawa manfaat, tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi orang lain. Hal ini sejalan dengan tugas manusia di dunia sebagai khalifah, yaitu menjadi pemimpin, baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat.

Hayatan thayyiban juga dapat diibaratkan sebagai kondisi ketika rezeki "mencari" kita, bukan kita yang terus-menerus mengejar rezeki. Ketika pola ini sudah terbentuk dalam diri, maka itulah kehidupan yang mulia di dunia. Dunia adalah mazra'atul akhirah, yaitu tempat bercocok tanam untuk kehidupan akhirat. Dengan rezeki yang kita miliki, kita dapat membantu orang lain, memberi manfaat, serta menikmati kehidupan dengan seimbang, baik secara spiritual maupun nonspiritual.

Selain itu, salah satu kunci utama dalam mencapai hayatan thayyiban adalah sikap qanaah, yaitu merasa cukup dan ridha terhadap apa yang diberikan Allah. Orang yang memiliki sifat qanaah akan merasakan kepuasan yang luar biasa dalam hidupnya. Kepuasan ini tidak hanya muncul dalam pikiran, tetapi juga dalam hati dan perilaku. Mereka akan lebih mudah bersyukur atas setiap rezeki yang diberikan.

Bagi orang yang qanaah, ujian bukanlah sesuatu yang memberatkan, melainkan mengandung hikmah terbaik dari Allah. Mereka mampu melihat setiap ujian sebagai bentuk kasih sayang Allah yang membawa kebaikan. Dari sinilah muncul kepuasan batin dan kenikmatan spiritual yang membuat pikiran menjadi tenang, hati tidak gelisah, dan jiwa dipenuhi kebahagiaan.

Ketika sikap qanaah telah tertanam dalam diri, maka langkah menuju kebaikan akan terasa lebih ringan. Akan tumbuh optimisme yang kuat, yang mampu membangkitkan semangat luar biasa untuk berjuang di jalan Allah. Semoga apa yang disampaikan ini dapat menggugah semangat kita untuk bersama-sama memahami dan mengamalkan makna hayatan thayyiban.

Semoga kita dapat meraih kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat. Di dunia kita dimuliakan oleh Allah, dan di akhirat kita mendapatkan surga-Nya.

Kontributor: Ramadhani Niko

Editor:

Sumber: You Tube TVRI Jawa Timur



BAZNAS Sidoarjo Bersama SDN Gelam 1 Salurkan Bantuan Pendidikan

Langkah nyata dalam mewujudkan keadilan sosial di bidang pendidikan terus diupayakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Sidoarjo. Upaya tersebut kembali diwujudkan melalui penyaluran bantuan biaya pendidikan kepada sejumlah siswa sekolah dasar yang berasal dari keluarga kurang mampu. Sebanyak 10 siswa di SDN Gelam 1, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, menerima bantuan pendidikan pada Rabu (25/2/2026) sebagai bentuk kepedulian umat terhadap keberlangsungan pendidikan anak-anak dari keluarga dhuafa.

Penyaluran bantuan tersebut dilakukan oleh petugas pelaksana BAZNAS Sidoarjo secara langsung kepada para siswa penerima manfaat. Bantuan yang diberikan diharapkan dapat membantu meringankan beban biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh orang tua siswa, sekaligus memastikan bahwa anak-anak tersebut dapat terus melanjutkan pendidikan mereka dengan lebih baik.

Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk nyata dari komitmen BAZNAS dalam mendukung sektor pendidikan, khususnya bagi anak-anak dari keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi. Melalui program bantuan pendidikan ini, BAZNAS berupaya memberikan kesempatan yang lebih luas bagi anak-anak untuk tetap memperoleh hak mereka dalam mengenyam pendidikan dasar secara layak.

Bagi para wali murid, bantuan yang diterima menjadi sebuah harapan baru bagi masa depan anak-anak mereka. Tidak sedikit dari mereka yang selama ini menghadapi berbagai tantangan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan putra-putrinya, mulai dari biaya perlengkapan sekolah hingga kebutuhan belajar lainnya. Kehadiran bantuan pendidikan dari BAZNAS diharapkan dapat membantu mengurangi beban tersebut sehingga anak-anak tetap dapat bersekolah tanpa harus terhambat oleh keterbatasan ekonomi keluarga.

Program penyaluran bantuan pendidikan ini juga menjadi bagian dari upaya memperkuat peran zakat dalam memberikan dampak sosial yang nyata di tengah masyarakat. Dana zakat yang dihimpun dari para muzaki disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan melalui berbagai program sosial, termasuk di bidang pendidikan. Dengan demikian, zakat tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam menciptakan kesejahteraan sosial.

Di lingkungan masyarakat Desa Gelam, program bantuan pendidikan ini memberikan nilai sosial yang signifikan. Bantuan yang diberikan kepada 10 siswa di SDN Gelam 1 dinilai dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan pendidikan mereka. Melalui dukungan tersebut, anak-anak yang sebelumnya menghadapi keterbatasan biaya kini memiliki kesempatan yang lebih besar untuk tetap melanjutkan proses belajar di sekolah.

Selain membantu meringankan beban biaya pendidikan, program ini juga diharapkan dapat memotivasi para siswa untuk terus semangat dalam belajar dan meraih prestasi. Dukungan yang diberikan melalui zakat menjadi bukti bahwa masyarakat memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masa depan generasi muda, khususnya mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu.

BAZNAS Sidoarjo menilai bahwa pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam upaya membangun masyarakat yang lebih berdaya. Melalui pendidikan yang baik, anak-anak memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidup mereka di masa depan. Oleh karena itu, berbagai program bantuan pendidikan terus diupayakan agar semakin banyak anak-anak dari keluarga dhuafa yang dapat memperoleh akses pendidikan yang layak.

Program bantuan pendidikan juga menjadi bagian dari strategi BAZNAS dalam meningkatkan nilai sosial zakat di tengah masyarakat. Zakat yang disalurkan secara tepat sasaran tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia dalam jangka panjang. Investasi di bidang pendidikan diyakini dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua BAZNAS Sidoarjo Syukron In'am menyampaikan bahwa program bantuan pendidikan merupakan salah satu bentuk komitmen BAZNAS dalam mendukung anak-anak dari keluarga kurang mampu agar tetap memiliki kesempatan untuk meraih masa depan yang lebih baik. Ia menegaskan bahwa bantuan yang diberikan tidak hanya sebatas dukungan biaya pendidikan, tetapi juga menjadi bentuk kepedulian terhadap masa depan generasi muda.

Program ini juga diharapkan dapat memberikan dorongan moral bagi para siswa agar tetap memiliki semangat belajar yang tinggi. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak melalui zakat, anak-anak dari keluarga dhuafa diharapkan dapat terus berusaha meraih cita-cita mereka tanpa harus merasa terhalang oleh kondisi ekonomi keluarga.

Selain itu, penyaluran bantuan pendidikan ini menjadi bagian dari upaya BAZNAS dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial di tengah masyarakat. Zakat yang dihimpun dari masyarakat tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan dasar para mustahik, tetapi juga memberikan peluang bagi mereka untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan.

BAZNAS Sidoarjo terus berupaya memperluas jangkauan program bantuan pendidikan agar semakin banyak siswa yang dapat merasakan manfaatnya. Melalui berbagai program yang dijalankan, lembaga ini berharap dapat terus memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di daerah.

Kehadiran program bantuan pendidikan juga diharapkan dapat memperkuat semangat gotong royong di tengah masyarakat. Partisipasi para muzaki yang menunaikan zakat melalui BAZNAS menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan program-program sosial yang dijalankan.

BAZNAS Sidoarjo juga mengajak masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam mendukung berbagai program kemanusiaan dan pemberdayaan melalui zakat, infak, dan sedekah. Dukungan dari masyarakat menjadi modal penting bagi BAZNAS untuk terus menjalankan berbagai program yang memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Penyaluran bantuan pendidikan kepada siswa SDN Gelam 1 ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi berbagai pihak untuk turut berkontribusi dalam mendukung pendidikan anak-anak dari keluarga kurang mampu. Melalui sinergi dan kepedulian bersama, diharapkan semakin banyak anak-anak yang dapat melanjutkan pendidikan mereka dengan baik dan meraih masa depan yang lebih cerah.

Kontributor : Firda Nurhalizah

Editor :

Sumber : <https://kabsidoarjo.baznas.go.id/>

Wujud Kepedulian, BAZNAS Sampang Sentuh Kaum Dhuafa di Rapat Pleno PKK Dalpenang

Sebanyak 56 guru Pendidikan Agama Islam di wilayah Koordinator Wilayah (Korwil) Kecamatan Pitu, Kabupaten Ngawi menerima bantuan honor serta bingkisan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Ngawi. Penyaluran bantuan tersebut dilaksanakan dalam sebuah kegiatan yang dikemas dalam suasana kebersamaan di bulan Ramadan, yaitu acara buka puasa bersama yang juga diisi dengan santunan bagi anak-anak yatim serta lomba tilawatil Qur'an tingkat kecamatan.

Kegiatan ini menjadi momentum untuk mempererat silaturahmi antara para pendidik, masyarakat, dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ngawi, sekaligus menghadirkan kebahagiaan bagi para penerima manfaat di bulan suci Ramadan.

Selain sebagai bentuk kepedulian sosial, kegiatan ini juga bertujuan memberikan apresiasi kepada para guru honorer yang terus mengabdikan diri dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mengajarkan nilai-nilai agama Islam kepada para siswa di Kecamatan Pitu.

Kepala Korwil Kecamatan Pitu, Tri Asmoro, menyampaikan bahwa pemberian bingkisan kepada anak-anak yatim serta bantuan honor bagi guru Latker (tenaga kerja honorer) merupakan program rutin yang diselenggarakan setiap tahun oleh Korwil Pitu.

Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk menyemarakkan bulan Ramadan sekaligus memberikan dukungan kepada para guru honorer yang hingga saat ini belum diangkat sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K).

Menurutnya, para guru honorer memiliki peran penting dalam mendukung proses pendidikan, namun tidak jarang mereka menghadapi berbagai keterbatasan, termasuk dalam hal kesejahteraan. Oleh karena itu, Korwil Pitu berinisiatif untuk memberikan bantuan sebagai bentuk perhatian dan dukungan kepada para guru yang terus berjuang dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Tri Asmoro berharap bantuan yang diberikan dapat sedikit meringankan beban para guru honorer, khususnya menjelang Hari Raya Idulfitri. Ia juga berharap perhatian terhadap kesejahteraan para guru honorer dapat terus ditingkatkan, mengingat peran mereka yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berakhlak dan berilmu.

Sementara itu, Wakil Ketua I Baznas Kabupaten Ngawi, Hamdani, menjelaskan bahwa bantuan bagi guru Latker tersebut merupakan bagian dari program "Ngawi Cerdas" yang dijalankan oleh Baznas.

Program ini merupakan salah satu upaya Baznas dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah untuk mendukung sektor pendidikan, baik melalui pemberian beasiswa bagi siswa maupun bantuan bagi para guru honorer.

Menurut Hamdani, dukungan terhadap dunia pendidikan merupakan salah satu fokus utama dalam penyaluran dana zakat karena pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dengan adanya bantuan tersebut, Baznas berharap para pendidik dapat terus menjalankan tugasnya dengan penuh semangat, terutama bagi mereka yang mengabdikan diri di daerah-daerah yang relatif terpencil seperti Kecamatan Pitu.

Ia juga memberikan pesan motivasi kepada para guru agar tetap ikhlas dalam menjalankan tugas mulia sebagai pendidik. Menurutnya, mengajar bukan hanya sekadar pekerjaan, tetapi juga bentuk pengabdian dalam menyalurkan ilmu pengetahuan kepada generasi penerus bangsa.

Dengan niat yang tulus dan semangat pengabdian, para guru diyakini akan mendapatkan keberkahan serta kecukupan dari Allah SWT. Melalui kegiatan ini, Baznas Kabupaten Ngawi berharap keberadaan zakat dapat terus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung kesejahteraan para pendidik dan membantu anak-anak yang membutuhkan.

Program seperti ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk nyata pemanfaatan zakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memperkuat kepedulian sosial di tengah masyarakat. Baznas Kabupaten Ngawi juga berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan program-program sosial yang berfokus pada bidang pendidikan.

Dukungan kepada para guru honorer maupun siswa diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, terutama di daerah-daerah yang masih membutuhkan perhatian lebih.

Dengan adanya bantuan tersebut, diharapkan para pendidik dapat terus menjalankan perannya dengan penuh semangat dalam membimbing generasi muda. Ke depan, Baznas Kabupaten Ngawi berharap sinergi antara lembaga zakat, pemerintah, serta masyarakat dapat terus diperkuat agar berbagai program pemberdayaan dapat berjalan secara berkelanjutan.

Melalui pengelolaan zakat yang tepat sasaran, diharapkan semakin banyak masyarakat yang merasakan manfaatnya, sehingga zakat tidak hanya menjadi kewajiban ibadah, tetapi juga mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan masyarakat. Selain membantu memenuhi kebutuhan dasar, zakat juga dapat mendorong pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program sosial dan pendidikan.

Kontributor: Nurlaila Azizah

Editor:

Sumber: <https://kabsampang.baznas.go.id/>



BAZNAS Jatim Wujudkan Mimpi Sarjana Keluarga Kurang Mampu

Pagi di Kabupaten Sampang, Madura, terasa berbeda dari biasanya. Di tengah semangat masyarakat yang terus berupaya memperbaiki kualitas hidup, hadir sebuah harapan baru yang membuka jalan bagi masa depan generasi muda. Harapan itu datang melalui program pendidikan yang diinisiasi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur.

Pada Kamis, 5 Maret, BAZNAS Jawa Timur secara resmi menyalurkan bantuan beasiswa unggulan melalui program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS). Program ini menjadi salah satu langkah nyata dalam mendorong peningkatan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Sampang, wilayah yang selama ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam bidang pendidikan dan ekonomi.

Bagi banyak keluarga di Sampang, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih menjadi mimpi yang terasa jauh. Biaya kuliah, kebutuhan hidup, hingga keterbatasan akses informasi sering kali menjadi penghalang besar bagi anak-anak yang sebenarnya memiliki kemampuan akademik yang baik.

Di sinilah program SKSS hadir sebagai jembatan harapan. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap keluarga kurang mampu memiliki kesempatan melahirkan setidaknya satu orang sarjana. Sebuah langkah sederhana, namun memiliki dampak besar bagi perubahan sosial dan ekonomi keluarga.

BAZNAS Jawa Timur memandang pendidikan sebagai kunci utama dalam memutus rantai kemiskinan struktural. Ketika satu anggota keluarga berhasil menempuh pendidikan tinggi, peluang untuk meningkatkan taraf hidup keluarga menjadi jauh lebih besar.

Melalui bantuan beasiswa ini, para penerima tidak hanya mendapatkan dukungan finansial untuk biaya kuliah. Mereka juga memperoleh kepercayaan bahwa masa depan mereka layak diperjuangkan dan didukung oleh banyak pihak, termasuk masyarakat yang menyalurkan zakat, infak, dan sedekahnya.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia sering kali berakar dari persoalan klasik: keterbatasan biaya pendidikan. Banyak anak di daerah yang memiliki potensi besar, tetapi harus menghentikan langkahnya setelah lulus sekolah menengah karena kondisi ekonomi keluarga.

Program SKSS mencoba mematahkan kenyataan tersebut. Dengan bantuan yang diberikan, anak-anak dari keluarga kurang mampu dapat melanjutkan pendidikan hingga jenjang sarjana tanpa harus terbebani kekhawatiran biaya yang besar, sehingga mereka dapat belajar dengan tenang, fokus mengembangkan potensi, serta meraih cita-cita masa depan yang lebih baik.

Harapan yang dibawa oleh program ini bukan hanya untuk individu penerima beasiswa, tetapi juga untuk keluarga mereka. Ketika satu anak berhasil menjadi sarjana, ia tidak hanya membawa kebanggaan, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi keluarganya.

Dengan latar belakang tersebut, BAZNAS Jawa Timur optimistis bahwa lahirnya satu sarjana dalam setiap keluarga akan memberikan efek berantai. Pendidikan tinggi akan membuka pintu pekerjaan yang lebih baik, meningkatkan pendapatan keluarga, serta memperluas wawasan generasi berikutnya.

Langkah ini juga diharapkan dapat menekan angka rendahnya kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Sampang secara bertahap. Ketika semakin banyak generasi muda yang mengenyam pendidikan tinggi, maka fondasi pembangunan daerah akan menjadi semakin kuat.

Penyaluran beasiswa ini pun disambut dengan penuh antusias oleh masyarakat setempat. Program SKSS dipandang sebagai bentuk perhatian nyata terhadap pemerataan kualitas pendidikan, khususnya di wilayah Madura yang masih membutuhkan banyak dukungan dalam pengembangan sumber daya manusia.

Bagi para orang tua, bantuan ini menjadi jawaban atas kekhawatiran yang selama ini mereka rasakan. Mimpi melihat anak mereka mengenakan toga kelulusan kini tidak lagi terasa mustahil.

Sementara bagi para penerima beasiswa, program ini menjadi motivasi besar untuk belajar lebih giat. Mereka menyadari bahwa kesempatan yang diberikan bukan hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk masa depan keluarga dan daerah tempat mereka berasal.

Program Satu Keluarga Satu Sarjana juga memiliki visi jangka panjang. Para penerima beasiswa diharapkan tidak hanya menyelesaikan pendidikan tinggi, tetapi juga kembali ke daerah mereka untuk berkontribusi membangun Sampang.

Ketika lulusan-lulusan baru ini kembali dengan ilmu dan pengalaman yang mereka miliki, mereka dapat menjadi tenaga profesional yang mendorong berbagai sektor pembangunan. Mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, hingga sektor pelayanan masyarakat.

Dengan demikian, program ini tidak hanya menciptakan individu terdidik, tetapi juga menyiapkan generasi yang mampu menjadi motor perubahan bagi daerahnya sendiri.

Di balik setiap beasiswa yang diberikan, terdapat dukungan dari masyarakat luas yang menunaikan zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS. Dana yang dihimpun kemudian disalurkan kembali untuk kepentingan umat, salah satunya melalui program pendidikan seperti SKSS.

Nilai yang membuat program tersebut memiliki nilai lebih. Bantuan yang diterima oleh para mahasiswa bukan sekadar dukungan finansial, melainkan juga amanah dari masyarakat yang berharap lahirnya generasi penerus yang lebih baik.

Semangat gotong royong dalam bentuk zakat ini memperlihatkan bagaimana kepedulian sosial dapat menjadi kekuatan besar dalam membangun masa depan pendidikan.

Kini, dengan hadirnya program SKSS dari BAZNAS Provinsi Jawa Timur, mimpi anak-anak Sampang untuk meraih gelar sarjana tidak lagi sekadar angan. Jalan menuju bangku perguruan tinggi terbuka lebih lebar bagi mereka yang memiliki tekad dan potensi.

Harapan baru pun tumbuh di tengah masyarakat. Satu keluarga, satu sarjana, menjadi simbol perubahan yang perlahan namun pasti akan membawa Sampang menuju masa depan yang lebih cerah, maju, mandiri, dan sejahtera bagi generasi mendatang.

Kontributor: Muhammad Abdul Karim Luthfi

Editor:

Sumber: <https://kabsampang.baznas.go.id/>

GALERI BERKAH ZAKAT BAZNAS JATIM



Safari Ramadan Baznas Jatim di Pendopo Graha Majatama Mojokerto



Beasiswa Cendikia Baznas (BCB) oleh Ma'had Aly Nurul Jadid



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROVINSI JAWA TIMUR

AYO TUNAIKAN ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH

BERSAMA BAZNAS PROVINSI JAWA TIMUR

Berzakat, Berinfag, Bersedekah,
Untuk Membantu Sesama



081 3939 1119



@baznasjatim



BAZNAS Jawa Timur



مَنْ لَمْ يَشْكُرِ الْقَلِيلَ لَمْ
يَشْكُرِ الْكَثِيرَ

"Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak".

HR. Ahmad



TENTRAM MUZAKI BAHAGIA MUSTAHIK

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, orang yang dilunakkan hatinya, untuk memerdekakan budak, orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan.”
(QS. At-Taubah: 60)

bankjatim
syariah

6171002500

BSI
BANK SYARIAH
INDONESIA

7070707700

atau melalui tautan dibawah ini:

jatim.baznas.go.id/bayarzakat



081 3939 1119



Zakat Produktif: Solusi Jangka Panjang Kesejahteraan Umat

Zakat tidak hanya dipahami sebagai bentuk bantuan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan dasar mustahik dalam jangka pendek. Dalam beberapa tahun terakhir, konsep zakat produktif semakin mendapat perhatian sebagai upaya mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Pendekatan ini menempatkan zakat sebagai instrumen pemberdayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan umat secara berkelanjutan.

Zakat produktif merujuk pada pemanfaatan dana zakat yang disalurkan dalam bentuk modal usaha, alat produksi, pelatihan keterampilan, atau program pemberdayaan ekonomi lainnya. Tujuannya adalah agar penerima zakat tidak hanya mendapatkan bantuan sesaat, tetapi juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan keluar dari kondisi kemiskinan secara bertahap.

Di berbagai daerah, lembaga pengelola zakat mulai mengembangkan program berbasis zakat produktif. Program tersebut biasanya menysar pelaku usaha mikro, pedagang kecil, petani, hingga kelompok masyarakat yang memiliki potensi usaha namun terbatas dari sisi permodalan. Dengan dukungan dana zakat, mereka dapat memulai atau mengembangkan usaha yang berpotensi memberikan penghasilan berkelanjutan.

Pemanfaatan zakat produktif dinilai mampu menciptakan perubahan signifikan dalam kehidupan mustahik. Berbeda dengan bantuan konsumtif yang cenderung habis dalam waktu singkat, zakat produktif memberi peluang bagi penerima untuk membangun sumber pendapatan sendiri.

Program zakat produktif umumnya disertai dengan pendampingan usaha agar dana yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal. Pendampingan ini mencakup pelatihan manajemen usaha, pengelolaan keuangan sederhana, hingga pengembangan keterampilan produksi. Dengan pendekatan tersebut, mustahik diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usaha dan memperluas peluang pasar.

Selain itu, zakat produktif juga berpotensi mengubah status mustahik menjadi muzakki dalam jangka panjang. Ketika usaha yang dijalankan berkembang dan menghasilkan pendapatan yang stabil, penerima zakat memiliki peluang untuk berkontribusi kembali melalui pembayaran zakat. Siklus ini menjadi salah satu tujuan utama dalam pengelolaan zakat yang berorientasi pada pemberdayaan.

Penguatan ekonomi berbasis zakat produktif juga dinilai dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial. Dengan meningkatnya kapasitas ekonomi masyarakat lapisan bawah, distribusi kesejahteraan dapat menjadi lebih merata.

Keberhasilan implementasi zakat produktif sangat bergantung pada peran lembaga pengelola zakat. Lembaga tersebut bertanggung jawab memastikan bahwa dana zakat yang dihimpun dari para muzakki disalurkan secara tepat sasaran dan dikelola secara profesional.

Dalam praktiknya, lembaga zakat melakukan proses seleksi dan pemetaan terhadap calon penerima program zakat produktif. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi usaha, kondisi ekonomi, serta kesiapan penerima dalam menjalankan program pemberdayaan. Dengan pemetaan yang tepat, dana zakat dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi peningkatan kesejahteraan.

Transparansi dan akuntabilitas juga menjadi aspek penting dalam pengelolaan zakat produktif. Laporan penggunaan dana serta perkembangan program pemberdayaan menjadi bagian dari upaya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat.

Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak juga menjadi strategi yang sering dilakukan untuk memperkuat program zakat produktif. Kerja sama dengan lembaga pendidikan, pelaku usaha, maupun komunitas lokal dapat memperluas akses pelatihan dan pemasaran bagi penerima program.

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar memiliki potensi zakat yang sangat besar. Jika potensi tersebut dapat dikelola secara optimal melalui pendekatan produktif, zakat berpeluang menjadi salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat.

Zakat produktif tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan individu, tetapi juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Usaha-usaha kecil yang berkembang melalui dukungan zakat dapat menciptakan lapangan kerja baru dan memperkuat aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar.

Dengan semakin berkembangnya konsep zakat produktif, banyak pihak melihatnya sebagai strategi jangka panjang dalam mengatasi kemiskinan. Pendekatan ini menekankan bahwa zakat tidak sekadar bantuan sosial, tetapi juga bagian dari sistem ekonomi yang dapat memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

Upaya memperluas implementasi zakat produktif terus didorong melalui peningkatan literasi zakat di masyarakat. Semakin banyak muzakki yang memahami dampak dari zakat produktif, semakin besar pula peluang program pemberdayaan ekonomi dapat berkembang.

Dengan pengelolaan yang tepat, zakat produktif diharapkan mampu menjadi salah satu solusi berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan umat serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat.

Melalui sinergi antara lembaga pengelola zakat, masyarakat, serta berbagai pihak terkait, zakat produktif berpotensi menjadi salah satu pilar penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat.

Kontributor: Tiara Febi Nurkhaulah

Editor:



I'tikaf merupakan salah satu ibadah dalam Islam yang dilakukan dengan cara berdiam diri di masjid untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ibadah ini biasanya dilakukan pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadan sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas ibadah dan memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan. Dalam praktiknya, seorang Muslim yang melaksanakan i'tikaf akan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk beribadah seperti salat, membaca Al-Qur'an, berzikir, serta melakukan refleksi diri.

Manfaat i'tikaf tidak hanya berkaitan dengan peningkatan ibadah secara kuantitas, tetapi juga berkaitan dengan kualitas spiritual seseorang. Dalam suasana yang lebih tenang dan jauh dari berbagai kesibukan duniawi, seorang Muslim memiliki kesempatan untuk lebih fokus dalam memperbaiki diri dan memperdalam makna keimanan. Oleh karena itu, i'tikaf sering dipandang sebagai momen penting untuk membersihkan hati dan memperkuat kedekatan dengan Allah SWT.

Selain itu, i'tikaf juga menjadi sarana untuk mengendalikan diri dari berbagai godaan duniawi yang seringkali mengalihkan perhatian manusia dari tujuan spiritualnya. Dengan menghabiskan waktu di masjid dan memperbanyak ibadah, seseorang dapat melatih kesabaran, kedisiplinan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kehidupan spiritual dalam keseharian.

Dalam konteks kehidupan modern yang penuh dengan kesibukan dan tekanan, praktik i'tikaf menjadi semakin relevan. Banyak orang yang merasakan bahwa kehidupan sehari-hari seringkali membuat mereka sulit untuk menyediakan waktu khusus untuk refleksi spiritual. Oleh karena itu, i'tikaf menjadi kesempatan yang sangat berharga untuk berhenti sejenak dari rutinitas dunia dan memusatkan perhatian pada hubungan dengan Allah SWT.

Salah satu manfaat i'tikaf yang paling utama adalah memberikan pencerahan bagi jiwa. Ketika seseorang berdiam diri di masjid dan mengurangi interaksi dengan berbagai aktivitas duniawi, ruang untuk melakukan introspeksi dan memperbaiki diri dan membantu dalam memahami kembali tujuan hidup serta memperkuat kesadaran akan perannya sebagai hamba Allah SWT.

Dalam suasana yang penuh ketenangan, seseorang dapat lebih fokus dalam beribadah dan merenungkan berbagai aspek kehidupannya. Membaca Al-Qur'an, berzikir, serta berdoa menjadi aktivitas utama yang membantu menenangkan hati dan pikiran. Banyak umat Muslim yang merasakan bahwa selama menjalani i'tikaf, mereka memperoleh ketenangan batin yang sulit ditemukan dalam kehidupan sehari-hari yang penuh kesibukan.

Manfaat i'tikaf dalam memberikan pencerahan jiwa juga terlihat dari perubahan sikap yang sering dialami oleh seseorang setelah menjalankan ibadah tersebut. Banyak orang merasa lebih sabar, lebih bersyukur, serta lebih berhati-hati dalam menjalani kehidupan setelah merasakan pengalaman spiritual selama i'tikaf. Hal ini menunjukkan bahwa i'tikaf memiliki dampak yang positif.

Selain itu, i'tikaf juga membantu seseorang untuk lebih menyadari berbagai kesalahan yang mungkin pernah dilakukan. Dengan suasana yang penuh refleksi, seseorang dapat memohon ampun kepada Allah SWT serta berkomitmen untuk memperbaiki diri di masa mendatang. Proses ini menjadi bagian penting dari perjalanan spiritual seorang Muslim dalam mendekatkan diri kepada Tuhan.

Selain memberikan pencerahan jiwa, manfaat i'tikaf juga terletak pada kemampuannya dalam memperkuat spiritualitas seseorang. Manusia seringkali disibukkan oleh berbagai urusan dunia seperti pekerjaan, pendidikan, maupun aktivitas sosial. Kesibukan tersebut terkadang membuat seseorang lupa untuk memberikan perhatian yang cukup pada kehidupan spiritualnya.

Melalui i'tikaf, seorang Muslim diajak untuk meninggalkan sementara berbagai aktivitas duniawi dan fokus pada ibadah. Proses ini membantu seseorang untuk mengingat kembali tujuan utama kehidupannya, yaitu beribadah kepada Allah SWT. Dengan demikian, i'tikaf menjadi sarana penting untuk menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.

Kontributor: Fitria Susilawati
Editor: -



TABEL PERHITUNGAN ZAKAT

JENIS ZAKAT	NISHAB (BATAS MINIMAL HARTA)	HAUL (BATAS MINIMAL WAKTU)	KADAR	PERHITUNGAN
Zakat Pendapatan dan Jasa	Setara 85 gr Emas	1 Tahun	2,5%	Penghasilan x 2,5%
Zakat Perdagangan	Setara 85 gr Emas	1 Tahun	2,5%	(Aktiva Lancar Kewajiban Jangka Pendek) x 2,5%
Zakat Emas	85 gr Emas	1 Tahun	2,5%	Emas yang dimiliki x 2,5%
Zakat Perdagangan	Gabah 653 kg	Saat Panen	10% (Jika diairi hujan/mata air) 5% (jika diairi dengan irigasi)	10% x Hasil Panen atau 5% x Hasil Panen
Zakat Tabungan (Uang dan Surat Berharga)	Setara 85 gr Emas	1 Tahun	2,5%	(Saldo Setahun Bunga) x 2,5% Jika menabung di bank Konvensional
Zakat Saham (Uang dan Surat Berharga)	Setara 85 gr Emas	1 Tahun	2,5%	Surat Berharga x 2,5%

Sumber: Peraturan Menteri Agama No. 52 Tahun 2014

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا

Artinya: "Dan ia menyuruh ahlinya untuk bersembahyang dan menunaikan zakat, dan ia adalah seorang yang diridhai di sisi Tuhannya." (QS Maryam: 55)

TABEL REKENING ZIS



6171002500

jatim.baznas.go.id/rekening



7001229694



7010333661



005777500



1000160488



860007852100



***“Ramadhan Menguatkan Kepedulian, ZIS
Menyebarkan Kebaikan.”***

Melalui zakat, infak, dan sedekah di bulan Ramadhan, kita dapat membantu meringankan beban saudara yang membutuhkan dan menghadirkan kebahagiaan bagi sesama.



ZAKAT WUJUDKAN EKONOMI MANDIRI

Zakat hadirkan lebih banyak wirausaha yang produktif dan mandiri



Zakat melalui transfer rekening:

bankjatim
syariah

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

6171002500

7001229694

a.n. BAZNAS Provinsi Jawa Timur

atau melalui link di bawah ini:

jatim.baznas.go.id/bayarzakat

Layanan Muzakki ☎ 081 3939 1119